

ISI

PRAKATA	X
PENGANTAR	XI
KATA PENGANTAR	XII
I. PENINJAUAN KEMBALI	1
1. Pemikiran masa lalu mengenai orang dan masyarakat	1
Filosofi sosial orang Yunani, Plato dan Aristoteles, pengaruh mereka atas skolastik. Menjadikan duniawi hukum-alam kemudian. Pandangan Saint-Simon dan Comte mengenai perubahan-perubahan-struktur, Orientasi sosiologi secara ilmu pengetahuan-alam.	
2. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri	5
Pembatasan obyeknya. Tönnies, Weber, Simmel, Durkheim. Kategori-kategori dan teori-teori. Keberhasilan sosiologi di Amerika Serikat. Keadaan sekarang. Faktor-faktor yang menghambat, pengaruh tetap para 'klasik'.	
II. PENDEKATAN KENYATAAN SOSIAL YANG SESUNGGUHNYA	11
1. Apakah sosiologi itu?	11
Beberapa definisi sosiologi. Sosialnya yang khusus. Unsur-waktu, latar belakang historis. Sosiologi sebagai sintese psikologi dan ilmu-bentuk sosial.	
2. Pelukisan sistematis	13
Sosiografi yang lebih tua. Perbaikan metode-metode sosiografis, Gambaran keadaan-sebenarnya yang salah.	
3. Ikhtisar pelukisan-statistis atau "surveys"	17
Statistik sebagai ilmu pengetahuan-bantuan. Arti "surveys" Peninjauan masal dan variasi-variasi individual.	

4. Metode tipologis	20
Arti metode tipologis. Max Weber mengenai 'Idealtypus'. Kemungkinan salah-pengertian. Aspek-aspek teoritis dari- pada tipologi dan klasifikasi.	
5. Penyelidikan sosial dan teori sosiologis	24
Teori dan pembentukan-hipotesis. Arti teori bagi penyeli- dikan dan arti penyelidikan bagi teori. Pengertian-waktu historis.	
III. ORANG DAN MASYARAKAT	27
1. Suatu problema teoritis	27
Relasi individu-komunita. Individu atau kepribadian.	
2. Kategori-kategori Sosiologis	28
Dua sistem kategori. Pemikiran-langsung atau pemikiran- berantai kausal-psikologis. Cara peninjauan struktural-fungsi- onal. 'Institutions' Durkheim. 'Middlerange theories' Merton dan kategori-kategori-antara yang termasuk di dalamnya (peranan, status, dan seterusnya).	
IV. STRUKTUR SOSIAL, KULTUR DAN STRUKTUR KE- PRIBADIAN	35
1. Kultur dan struktur	35
Definisi-definisi. Analisa-struktur; antar-gabungan bagian- bagian. Model-berhasil Gurvitch.	
2. Cara peninjauan fungsional	37
Arti fungsionalisme bagi sosiologi. Tritis kultur – struktur – struktur kepribadian. Pengertian-pengertian-fungsi yang berbeda-beda. Fungsi-fungsi manifes dan laten. Fungsi dan disfungsi.	
3. Struktur kepribadian	39
Ketahanan lama tingkah-laku yang dilembagakan. Durkheim dan Freud. Internalisasi dan sosialisasi. Kebiasaan ('tweede natuur') manusia. Pengertian peranan.	
4. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan tingkah laku	41
Kategori 'perbuatan'. Parsons dan kelompok-kerjanya. Kader penunjukan 'teori-aksi'. Touraine. Keberatan ter- hadap sepihaknya teori-aksi. Dapat-digunakannya kategori- kategori-antara dan teori-teori-partial.	

5. Perubahan struktur sosial	43
Perubahan, keseimbangan dinamis. 'Teori-lapangan'. Perbedaan-perbedaan-tahapan. Faktor-faktor endogen dan ekso-gen. Teori-teori Tönnies, Marx dan Toynbee.	
6. Konflik-konflik sosial	47
Konflik sosial: fungsional atau disfungsional? Dahrendorf. Bentuk-bentuk konflik-konflik. Pengaturan konflik-konflik.	
7. Kelemahan daripada struktur kepribadian	50
Orang dalam lapangan ketegangan sosial-kultural. Pengertian anomi Durkheim. Perubahan-perubahan 'basic personality' Riesman. Hipotesis-hipotesis yang berbeda-beda antara lain dari pihak psikiatri. Freud, Mitscherlich, Van den Berg.	
V. ILMU BENTUK SOSIAL	54
1. Lembaga-lembaga dan proses-proses kelembagaan	54
Lembaga-lembaga. Tempat mereka dalam modal kausal-linear dan dalam modelstruktural-fungsional. Problema pengawetan. Proses-proses kelembagaan. Gehlen. Huizinga, Simmel, Elias.	
2. Norma-norma dan nilai-nilai	59
Lembaga dan norma. Sosiologi normatif dan empiris. Parsons Teorinya mengenai orientasi-nilai. Lambang-lambang.	
3. Komunikasi	63
Tanda-tanda dan lambang-lambang sebagai suatu sistem-kode. 'Cara-mengerti'. Proses-proses komunikasi. Bahasanya. Amat banyak sistem-sistem-komunikasi. Arti komunikasi bagi kelompok.	
4. Kekuasaan, penguasaan, ketaatan	65
Tersembunyinya kekuasaan. Definisi Max Weber, Kekuasaan dan penguasaan. Legitimitas. Tipologi-tipologi. Birokrasi. Konsentrasi-kekuasaan dalam masyarakat-masyarakat diktatorial dan dalam bentuk-bentuk-masyarakat pluralistis-demokratis.	
VI. KELOMPOK-KELOMPOK, PENGELOMPOKAN DAN KOLEKTIVA SAMAR-SAMAR	72
1. Kelompok	72
Istilah 'kelompok' dalam sosiologi dan dalam psikologi sosial. Ciri-ciri kelompok. Empirisme psikologis-sosial. Tipologi-	

tipologi. Homans, pendapat-pendapatnya mengenai sistem interen dan eksteren kelompok.

2. Sosiologi mikro dan sosiologi makro	77
'Mikro' dan 'makro' dalam sosiologi. Gurvitch, Van Leent. Pengalihan dari 'niveau-analisa' yang satu ke yang lain. Perbedaan-perbedaan prinsipil atau gradual? Pemilihan mengenai sistem kategori-kategori. Waktu-lonceng atau waktu historis.	
3. Golongan dan kelas, urutan pangkat sosial	79
Pengertian-pengertian struktur-golongan dan struktur-kelas. Latar belakang historis. Psikologisasi pengertian-golongan. Urutan-pangkat sosial, status. Teori-teori-stratifikasi yang berbeda-beda. Artinya bagi penyelidikan sosial. Emansipasi kelas-pekerja dahulu.	
4. Mobilitas sosial	83
Mobilitas horisontal dan vertikal. Kemungkinan-kemungkinan penyelidikan. Van Heek, problemanya yang dikemukakan. Tangga kemasyarakatan. Pertimbangan-nilai sintesis-subyektif. Perubahan-perubahan struktur akhir-akhir ini. Perkembangan ke 'masyarakat jasa-jasa'.	
5. Generasi-generasi	88
Pendapat-pendapat naturalistik dan historis. Kultur-kultur dengan posisi-posisi stabil dari kelompok-kelompok umur. Masa muda dalam masyarakat kita yang pluralistik dan berubah-ubah. Sikap-sikap-menentang atau 'bersama-sama muda' Van Hessen, Riesman. Konflik-konflik generasi. Problematik masa muda.	
VII. KEHIDUPAN KELOMPOK DALAM HUBUNGAN RU-ANG	93
1. Daerah, tempat kediaman dan Komunita	93
Kekacauan peristilahan. Pengertian 'community'. Cara-peninjauan para antropolog. Ekologi. Metode studi 'community'.	
2. Kota-kota dan daerah-daerah-kota	95
Tipologi-tipologi. Kota sebagai bentuk-kehidupan bersama. Aspek-aspek kota-kota Barat. Kriteria sosiologis. Berbagai pendekatan. Keterbukaan dan suasana-prive (Bahrdt). Dari	

VIII

kota ke daerah-kota ('metropolitan area'). Relasi-relasi antar-manusia.	
3. Kota dan pedesaan	104
Istilah pedesaan; ketidakpastian yang meningkat mengenai pembatasannya. Perubahan-perubahan-struktur dalam daerah-daerah agraris. Generalisasi pola-kultur. Fungsi-kediaman desa. Posisi golongan-petani.	
4. Migrasi	109
Aspek-aspek sosiologis perubahan tempat-kediaman. Migrasi; penjembutan jarak-jarak. Integrasi dan desintegrasi (problematik-penyesuaian). Marginalitas.	
VIII. BEBERAPA SOSIOLOGI KHUSUS	114
1. Pengantar	114
2. Sosiologi kultur	116
3. Sosiologi daripada pengetahuan dan ilmu pengetahuan	124
4. Sosiologi hukum	132
5. Sosiologi perusahaan	142
6. Sosiologi agama	151
DAFTAR PUSTAKA	162